

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Taman kota merupakan kawasan ruang terbuka hijau di wilayah perkotaan dengan fungsi ruang terbuka publik, lengkap dengan fasilitas penunjang atau pelengkap untuk kebutuhan masyarakat yang merupakan pengunjung atau pengguna taman kota. Selain untuk memperlihatkan keindahan taman kota memiliki fungsi sebagai tempat berkumpul, bermain, dan melakukan aktivitas berolahraga. (Hakim, 2012). Taman kota merupakan taman yang letaknya pada lingkungan perkotaan yang termasuk dalam skala luas dan dapat mengurangi dampak yang disebabkan perkembangan kota. Taman kota dapat dinikmati semua orang tanpa harus mengeluarkan biaya. (Abdillah, Junaidy, 2005). Taman kota memiliki fungsi menjadi ruang publik yang memiliki suasana ramai dan banyak dikunjungi orang, maka dari itu sangat perlu diperhatikan dalam aspek kenyamanannya karena taman kota merupakan pusat komunikasi dan interaksi untuk masyarakat dan juga menjadi tempat menghabiskan waktu untuk berbagai orang melakukan aktivitas. Taman RTH Kota dimanfaatkan warga untuk melakukan berbagai aktivitas atau kegiatan sosial di kawasan kota tertentu. Taman kota dapat berupa RTH (lapangan hijau), dilengkapi sarana rekreasi, taman bermain (anak/balita), taman bunga, taman khusus (untuk lanjut usia), fasilitas olah raga terbatas, dan kompleks olah raga dengan RTH minimal. sama dengan 30%. Semua fasilitas ini terbuka untuk umum (Permen PU No : 05/PRT/M/2008). Manusia berkaitan dengan ruang dan aktivitas merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Interaksi antara pengguna atau pengunjung dengan taman kota akan memberikan makna dan kegunaan pada ruang itu sendiri, sesuai dengan fungsinya. Taman kota sebagai ruang publik perkotaan diharapkan memenuhi kualitas jika memberikan kenyamanan dalam hal tingkat pelayanan, kebebasan beroperasi, kebersihan, keselamatan, keamanan dan kemudahan aksesibilitas.

Kenyamanan segala sesuatu yang dapat mengungkapkan kesesuaian dan keselarasan dalam pemanfaatan ruang, baik dengan ruang itu sendiri maupun dengan ragam bentuk, tekstur, warna, simbol, suara, lampu, dan sejenisnya (Hakim dan Utomo, 2003). Menurut Katharine Kolcaba (2003), aspek kenyamanan terdiri dari: kenyamanan fisik, kenyamanan psikospiritual, kenyamanan lingkungan, dan kenyamanan sosiokultural. Keberhasilan taman kota untuk melayani masyarakat sekitar tidak luput dari beberapa aspek yang mempengaruhi hal tersebut, seperti aksesibilitas. Akses pada taman kota adalah salah satu hal yang sangat penting dalam keberhasilan RTH taman

Kota, yaitu kemudahan ruang terbuka publik untuk dikunjungi dan mudah dilihat (Project for Public Spaces, 2004). Taman kota juga harus responsif, yaitu dapat memenuhi kebutuhan pengguna akan aktivitas aktif dan pasif yang berpotensi menyenangkan (Carr et al, 1992). Taman kota juga harus memberikan rasa aman, yang memungkinkan taman kota untuk tetap dikunjungi dan dioperasikan seperti biasa (Miller, 2009). Taman kota harus memiliki makna dan rasa keterhubungan dengan masyarakat atau pengunjung, dan ruang yang bermakna dan menarik akan ditandai dengan rasa ketertarikan masyarakat terhadap ruang tersebut (Carr dkk. 1992).

Kenyamanan taman kota dapat dinilai dengan beberapa cara salah satu contohnya dengan menggunakan persepsi pengunjung yang menggunakan fasilitas ruang publik. Persepsi pengunjung merupakan penilaian atau pandangan pengunjung yang menilai dari perasaan terhadap sesuatu. Suatu objek wisata harus meningkatkan kualitas objek menjadi lebih baik guna mendapat persepsi positif (Fentri, 2007). Persepsi pengunjung memberikan kemudahan untuk mengerti apa yang dirasakan pengguna taman kota, apakah taman kota sudah memiliki kinerja yang baik sebagai ruang publik, dll. Kriteria untuk taman kota yang bisa dikatakan baik yaitu terletak dikawasan strategis, memiliki desain yang umum atau universal, memiliki fungsi ekologis, sosial dan ekonomi, dan juga kesehatan, memiliki nilai estetis dan terdapat fasilitas taman kota. Contoh taman kota yang dikatakan dalam kondisi baik yaitu taman bungkul. Taman Kota Bungkul memiliki gelar sebagai *"The 2013 Asian Townscape Sector Award"* merupakan taman terbaik se-Asia dari PBB. Taman Bungkul memiliki penataan dengan banyak tanaman, pohon yang rindang, memiliki sarana berolahraga dan juga fasilitas penunjang rekreasi lainnya. Taman Bungkul terletak pada Jalan Raya Darmo yang memiliki akses jalan yang strategis. Taman bungkul benar-benar di rawat dengan baik, bisa dibuktikan dengan kebersihan taman yang terawat dan terjaga. Taman bungkul sangat cocok untuk piknik atau melakukan kegiatan bersantai atau menghabiskan waktu bersama keluarga.

Taman kota yang menjadi ruang publik dimana banyak melakukan aktivitas memanfaatkan ruang yang ada, taman kota yang menjadi ruang publik hal itu membuat banyak masyarakat yang menghabiskan waktu untuk beraktivitas taman kota. Taman kota memiliki fungsi sebagai ruang publik tetapi masih banyak pengguna taman kota yang menciptakan suasana yang memberikan ketidaknyamanan bagi pengguna taman kota lainnya seperti, membuang sampah sembarang yang membuat keindahan taman kota terganggu ataupun karena sampah yang menumpuk mengakibatkan timbulnya bau atau aroma tidak sedap. Ketidaknyamanan taman kota juga mungkin terjadi karena kurang lengkapnya fasilitas yang mendukung aktivitas yang dilakukan oleh pengguna atau pengunjung, dan hal lainnya mungkin dapat

disebabkan karena adanya kesalahan pemanfaatan taman kota seperti taman kota yang banyak pedagang kaki lima yang menyebabkan sedikit terganggunya keindahan taman kota dan juga adanya masalah penyimpangan perilaku sosial remaja seperti perilaku mesum, melakukan pesta miras di area taman kota yang kurang penerangan, dan merusak fasilitas taman kota. Mengingat hal tersebut sangat membahayakan dan berdampak pada kepentingan orang banyak. Berdasarkan uraian masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti sebagai pengunjung tidak dapat memisahkan penggunaan permasalahan taman kota sebagai bahan penelitian. Penelitian yang dilakukan pada taman Alun-alun Lumajang dilakukan karena banyaknya pengunjung yang dapat ke taman Alun-alun Lumajang menandakan bahwa kelengkapan fasilitas menjadi salah satu alasan pengunjung datang ke taman. Dan juga taman Alun-alun Lumajang menunjukkan adanya beberapa kelengkapan elemen taman kota. Penelitian dilakukan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kenyamanan taman Alun-alun Lumajang menurut persepsi pengunjung atau pengguna taman kota.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang permasalahan yang diambil dalam penelitian yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan yaitu :

1. Bagaimana elemen taman kota pada Taman Alun-alun Lumajang?
2. Apa yang menjadi faktor yang mempengaruhi kenyamanan taman kota berdasarkan persepsi pengunjung di Taman Alun-alun Lumajang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan kondisi taman kota di Taman Alun-alun Lumajang yang menjadi lokasi penelitian sesuai dengan elemen taman kota, mengetahui faktor yang mempengaruhi kenyamanan pada taman kota berdasarkan persepsi pengunjung di Taman Alun-alun Lumajang, dan juga memberikan arahan atau upaya bagi pemerintah dan masyarakat sekitar untuk meningkatkan kenyamanan Taman Alun-alun Lumajang.

1.4 Sasaran Penelitian

Sasaran dari penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi elemen taman kota pada kondisi eksisting Taman Alun-alun Lumajang.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat menunjang kenyamanan taman kota menurut persepsi pengunjung taman kota di Taman Alun-alun Lumajang.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini terdiri dari 2 hal, yaitu ruang lingkup lokasi dan ruang lingkup materi.

1.5.1 Lingkup Materi

Lingkup materi dalam penelitian ini membahas terkait kondisi taman kota, kenyamanan pada taman kota, dan faktor yang mempengaruhi kenyamanan, seperti dibahas sebagai berikut :

a. Taman Kota

Taman kota adalah taman yang terletak di lingkungan perkotaan berskala besar dengan dampak yang dapat diprediksi akibat pembangunan perkotaan. Setiap orang dapat bergabung dengan taman kota ini secara gratis. (Abdillah, Junaidy. 2005). Taman kota adalah taman umum yang terletak di seluruh kota dan diperuntukkan sebagai sarana rekreasi, olah raga, dan sosialisasi di kotanya masing-masing. Pekerjaan pada taman kota harus sesuai dengan fungsi dan pekerjaan penunjang lainnya, antara lain:

- Fasilitas rekreasi
- Fasilitas olahraga
- Fasilitas sosialisasi
- Fasilitas pendukung

Kriteria taman kota yang dikatakan baik sebagai berikut :

- Letak Strategis
- Desain Umum dan Universal
- Memiliki fungsi ekologis, sosial dan ekonomi, dan juga kesehatan
- Memiliki nilai estetis
- Terdapat fasilitas/elemen taman kota

b. Kenyamanan

Kenyamanan adalah salah satu kebutuhan dasar manusia. Kebutuhan makan, minum, perlindungan (tempat berteduh) atau beristirahat ketika lelah, semua orang pasti membutuhkan kenyamanan agar dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Katherine Kolcaba, yang merupakan ahli yang memiliki latar belakang keperawatan dan psikologi, menjelaskan kenyamanan sebagai suatu kondisi memenuhi kebutuhan dasar individu dan holistik.

c. Faktor yang mempengaruhi kenyamanan

Kenyamanan ditentukan oleh beberapa unsur pembentuk atau komponen desain yakni sirkulasi, daya alam/iklim, kebisingan, aroma/bau-bauan, bentuk, keamanan, kebersihan, keindahan dan penerangan.



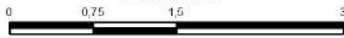
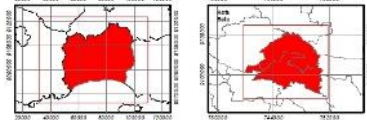
1.5.2 Lingkup Lokasi

Ruang lingkup situs dalam penelitian yang dilakukan adalah Taman Alun-alun Lumajang yang merupakan pusat ruang terbuka hijau dan ruang terbuka publik yang dianggap sebagai identitas dan lambang Bupati Lumajang. Sebagai jantung kota, Alun-Alun Lumajang sering dimanfaatkan masyarakat sebagai ruang khusus dan tempat berbagai aktivitas seperti mencari rekreasi, hiburan bahkan pendidikan. Taman ini mempunyai luas sekitar 37.057,69 m² dengan bentuk taman berbentuk persegi. Taman Alun-alun Lumajang mempunyai lokasi yang strategis karena terletak di tengah kota, sehingga akses menuju lokasi mudah. Letaknya di Kecamatan Lumajang, Kelurahan Rogotrunan.

Adapun batas administrasi Taman Alun-alun Lumajang sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kantor Pemerintahan, Polres Lumajang, Kodim Lumajang
- Sebelah Timur : SMP Katholik, LP Kelas IIB
- Sebelah Selatan : SD Ditotrunan, Gedung Soedjono, Pendopo Arya Wiraraja
- Sebelah Barat : Perpus Lumajang, Masjid Agung



 <p>Institut Teknologi Nasional Malang Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota S-1 2023</p>	
<p>Tugas Akhir:</p>	
<p>Judul Peta: Peta Alun - alun Lumajang</p>	
<p>N</p> 	<p>Skala 1:50.000</p> 
<p>Proyeksi : Universal Transverse Mercator (UTM) Sistem Grid : Grid Geografis dan Gris UTM Zona 49S Datum Horizontal : Datum WGS 1984 Datum Vertikal : Geoid EGM 2008</p>	
<p>Petunjuk Letak Peta</p>  <p>□ Lokasi yang dipetakan</p>	
<p>Keterangan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Alun-alun Kota Lumajang Deliniasi 	
<p>Sumber Peta: 1. Data SHP RDB</p>	

Peta 1. 1 Ruang Lingkup Lokasi Penelitian Taman Alun-Alun Lumajang

1.6 Kerangka Kerja

Latar Belakang

1. Taman kota merupakan kawasan ruang terbuka hijau di wilayah perkotaan dengan fungsi ruang terbuka publik.
2. Kenyamanan taman kota sebagai ruang terbuka hijau publik.
3. Beberapa aktivitas yang dilakukan pengguna taman kota menciptakan suasana yang memberikan ketidaknyamanan bagi pengguna taman kota lainnya.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi taman kota berdasarkan persepsi pengunjung di Taman Alun-alun Lumajang?
2. Apa yang menjadi faktor yang mempengaruhi kenyamanan taman kota berdasarkan persepsi pengunjung di Taman Alun-alun Lumajang?

Tujuan

Untuk mengetahui kondisi taman kota, mengetahui kenyamanan taman kota berdasarkan persepsi pengunjung, mengetahui faktor yang mempengaruhi kenyamanan pada taman Alun-Alun Lumajang berdasarkan persepsi pengunjung, menjelaskan taman kota yang memiliki kenyamanan yang baik, dan jugamemberikan arahan atau upaya bagi pemerintah dan masyarakat sekitar untuk meningkatkan kenyamanan taman kota.

Variabel Faktor Kenyamanan

- Aksesibilitas
- Keamanan
- Keindahan
- Kebersihan
- Penerangan
- Fasilitas
- Aktivitas

Sasaran 1

Mengidentifikasi elemen taman kota pada kondisi eksisting Taman Alun-alun Lumajang.

Sasaran 2

Mengetahui faktor-faktor yang dapat menunjang kenyamanan taman Alun-Alun Lumajang menurut persepsi pengunjung.



Output

1. Memberikan identifikasi kenyamanan pada taman Alun-alun Lumajang dengan memberikan kesempatan pengunjung untuk menilainya.
2. Memberikan faktor – faktor yang dapat mempengaruhi kenyamanan taman Alun-alun Lumajang.
3. Memberikan arahan yang baik untuk kenyamanan taman kota sebagai ruang publik di Kabupaten Lumajang.

Bagan 1. 1 Kerangka Kerja

1.7 Keluaran dan Manfaat

1.7.1 Keluaran Penelitian

Keluaran yang diharapkan dari penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian yang diharapkan. Berikut adalah keluaran penelitian dari peneliti lakukan:

1. Teridentifikasi kondisi Taman Alun-alun Lumajang dengan memberikan kesempatan pengunjung untuk menilainya.
2. Teridentifikasi kenyamanan taman kota berdasarkan persepsi pengunjung di Taman Alun-alun Lumajang.
3. Teridentifikasi faktor – faktor yang dapat mempengaruhi kenyamanan Taman Alun-Alun Lumajang.

1.7.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan terkait faktor yang mempengaruhi kenyamanan taman kota terdapat 3 manfaat yaitu manfaat bagi pemerintah, masyarakat dan peneliti. Berikut adalah penjelasan secara rinci terkait 3 manfaat tersebut :

1. **Manfaat Bagi Pemerintah**
Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini yang diperuntukkan untuk pemerintah adalah dapat memberikan arahan dan upaya yang tepat untuk kenyamanan taman kota lebih memperbaiki atau mengembangkan taman kota yang nyaman sebagai ruang publik yang nyaman.
2. **Manfaat Bagi Masyarakat**
Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini yang diperuntukkan untuk masyarakat yaitu dapat memberikan fasilitas atau pelayanan

taman kota yang baik dan nyaman untuk melakukan aktivitas atau menghabiskan beberapa waktu di taman kota.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat yang didapat oleh peneliti adalah hasil penelitian yang dilakukan akan diharapkan dapat menambah wawasan atau ilmu pengetahuan mengenai kenyamanan taman kota. Selain itu, peneliti dapat memperdalam metode analisis yang sebelumnya sudah diterapkan namun belum maksimal sehingga melalui penelitian ini, peneliti dapat menggunakan metode tersebut dengan lebih optimal.

1.8 Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan dari Laporan Proposal dimaksudkan untuk membahas secara Berurutan maupun Sistematis yang menjadi Pokok Pembahasan. Adapun Pokok Pembahasan tersebut terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Literatur, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Gambaran Umum, Bab V Hasil dan Pembahasan dan Bab VI Penutup yang dijelaskan rinci sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I merupakan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, sasaran penelitian, keluaran dan manfaat penelitian. Ruang lingkup yang terdiri dari ruang lingkup lokasi penelitian pada Taman Alun-alun Lumajang dan ruang lingkup materi yang berkaitan dengan taman kota, faktor yang mempengaruhi. Dan juga berisikan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN LITERATUR

Bab II menjelaskan mengenai landasan teori yang digunakan sebagai acuan dalam pembahasan tema yang berisi taman kota, kenyamanan, persepsi pengunjung, penelitian terdahulu dan landasan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III memuat metode penelitian yang digunakan berisi pendekatan metodologi, metode pengumpulan data, variabel penelitian, sampel dan sampling penelitian, dan metode analisa yang digunakan.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Bab IV memuat gambaran umum lokasi penelitian dengan menjabarkan kondisi eksisting lokasi penelitian dan gambaran data yang didapat dari survey primer atau survey sekunder yang sudah dilakukan.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab V berisi tentang hasil dan pembahasan yang dilakukan dengan menjelaskan hasil analisa yang dilakukan penelitian untuk menjawab sasaran penelitian.

BAB VI PENUTUP

Bab VI memuat kesimpulan penelitian yang dimana menjawab sasaran yang didapatkan dari hasil analisa. Dan juga berisi rekomendasi penelitian yang ditunjukkan pada pemerintah, masyarakat sekitar dan akademisi.